



JURNAL PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Halaman Jurnal: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jurdikbud>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php>

Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup

Alwi Sofyan¹, Shoimatun Febriyani², Yuliyana³

STKIP Darussalam Cilacap, alwisofyan@gmail.com

STKIP Darussalam Cilacap, shoimatunfebriyani@stkipdarussalam.ac.id

STKIP Darussalam Cilacap, yuliyana3057@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini peserta didik kelas III SD Negeri Mandala 03. Hasil penelitian disimpulkan: adanya peningkatan minat belajar peserta didik setelah menggunakan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil angket dan wawancara dimana peserta didik lebih senang dan semangat belajar menggunakan media. Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi dari aktivitas belajar peserta didik adanya peningkatan belajar yaitu sebesar 35,47 % dan dikategorikan sangat baik, sedangkan hasil tes peserta didik menunjukkan dari 22 peserta didik yang tuntas sebanyak 19 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa media *powerpoint* mampu menjadi media yang efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Kata Kunci: Media *Powerpoint*, Media Pembelajaran, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran harus mendapatkan perhatian yang serius, hal ini dikarenakan pembangunan Indonesia dimasa yang akan datang semakin memerlukan manusia yang berkualitas, mandiri serta dapat menguasai teknologi dan komunikasi yang berkembang. Pendidikan merupakan suatu proses dalam memberikan pengembangan kepada peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan disekitarnya. Dalam Undang- Undang Dasar yang tertera pada No 20 Tahun 2003 (Helmawati, 2016:23) tentang Sistem Pendidikan Nasional dimana pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik dapat aktif mengembangkan pola pikir dirinya untuk memiliki kekuatan nilai religius, mengontrol diri, jati diri, etika, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidik menjadi suatu kebutuhan yang penting dalam mengalami perubahan dan kemajuan di zaman modern ini.

Perkembangan teknologi menjadi salah satu bukti kemajuan di zaman moderen seperti sekarang. Banyak hal dari sektor kehidupan yang telah menggunakan teknologi.

Kehadiran teknologi dimasa sekarang sudah memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan manusia dalam berbagai aspek dan dimensi. Hal ini terbukti kemajuan teknologi dan informasi menjadi pemicu perubahan dalam sistem pembelajaran, yaitu salah satu usaha untuk melepaskan dunia pendidikan dari penggunaan model pembelajaran konvensional yang sering digunakan dalam aktivitas pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Didasari adanya perbedaan interaksi, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai model pembelajaran (Rusman, 2017). Pelajaran yang dikemas melalui program media akan lebih jelas dalam penyampaian, sehingga hal ini akan menarik perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

Dalam proses kegiatan pembelajaran di SD Negeri Mandala 03 pemanfaatan media komputer masih sangat minim digunakan oleh pendidik. Pendidik cenderung masih menggunakan media berupa papan tulis, serta model pembelajaran konvensional dimana dalam kegiatan pembelajarannya didominasi dengan metode ceramah, diselingi dengan tanya jawab kemudian pemberian tugas.

Peneliti juga menemukan bahwa rendahnya minat belajar peserta didik ditunjukkan dengan sikap peserta didik yang cenderung ramai, kurangnya keaktifan peserta didik, tidak memperhatikan pendidik pada saat menjelaskan materi, dan peserta didik sulit memahami materi yang di sampaikan karena metode atau cara penyampaian yang digunakan oleh pendidik sudah sering diterapkan.

Berdasarkan hasil observasi SD Negeri Mandala 03 merupakan sekolah yang tergolong cukup berprestasi dan memiliki sarana dan prasarana yang mencukupi untuk mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint*. Hal ini terbukti pada ruang kelas VI sudah memiliki layar tersendiri yang sudah dipasang di ruangan kelas. Akan tetapi penggunaan komputer sebagai media pembelajaran di SD Negeri Mandala 03 belum sepenuhnya diberikan salah satu penyebabnya adalah terbatasnya kemampuan pendidik untuk membuat media pembelajaran dengan bantuan media *powerpoint* serta kurangnya pengetahuan pendidik terkait teknologi.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di kelas III SD Negeri Mandala 03 menunjukkan bahwa peserta didik kurang berminat mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran. Hal ini yang mengakibatkan peserta didik cenderung tidak memperhatikan pada saat pendidik menyampaikan materi. Kurangnya minat belajar peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran terlihat dari hasil nilai ulangan peserta didik dimana dari 22 peserta didik yang memenuhi kriteria hanya 40% dan 60% masih dibawah KKM.

Untuk mewujudkan tujuan suatu proses pembelajaran diperlukan adanya suatu

peningkatan pembelajaran. Salah satunya dengan membuat suasana belajar menjadi menggairahkan dan menyenangkan bagi anak-anak dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yaitu melalui media pembelajaran. Adanya media pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa (Sudjana & Rivai, 2010:7). Namun, Slameto (2013:68) berpendapat bahwa kebanyakan sekolah masih kurang memiliki media (baik secara jumlah maupun kualitasnya) sehingga perlu untuk mengusahakan alat pelajaran yang baik, lengkap, dan tepat agar peserta didik dapat mudah menerima pelajaran dan menguasainya dengan baik. Dengan kata lain, ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran sangat penting bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

Penelitian ini perlu dibatasi untuk menghindari perluasan masalah, maka penelitian ini memfokuskan pada aspek minat belajar peserta didik, materi yang akan dikembangkan pada penelitian ini tentang pertumbuhan dan perkembangan manusia, serta subjek penelitian peserta didik kelas III SD Negeri Mandala 03. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan pembelajaran serta menambah wawasan dan keterampilan dalam pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri Mandala 03, Kecamatan Cimanggu. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih sepuluh bulan yaitu sejak Oktober 2020 – Agustus 2021.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik III SD Negeri Mandala 03 Kecamatan Cimanggu. Teknik pengambilan subjek penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*.

Pada penelitian ini, peneliti dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan tes. Dalam pengambilan data, peneliti melakukan observasi kepada objek yang akan diteliti dengan melakukan pengamatan terkait permasalahan dalam penelitian. Sedangkan wawancara, tes dan angket digunakan untuk memperoleh data secara lebih mendalam untuk memperoleh informasi terkait penelitian.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dimana peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dan setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan kemudian pengumpul data mencatatnya.

3. Angket

Dalam penelitian ini angket yang digunakan yaitu angket tertutup dimana peneliti sudah menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan pernyataan yang ada.

4. Tes

Pada penelitian ini tes dilakukan dengan memberikan soal mengenai materi yang telah disampaikan (lembar soal) untuk mendapatkan informasi atau data tentang pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan dengan media *powerpoint*.

Agar penelitian yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka dibutuhkan uji keabsahan data. Teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Sebelum melakukan kegiatan penelitian seorang peneliti harus menentukan analisis data yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif.

Dalam mereduksi data, data yang diperoleh dilapangan berdasarkan hasil observasi, wawancara, angket, dan tes direduksi dengan cara merangkum, membuang yang tidak perlu, dan memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam hal ini peneliti dalam menyajikan data dengan memilih data yang sesuai dengan penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Sehingga dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan cara

memaparkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, angket, dan tes yang dirangkum dengan bentuk teks naratif. Menarik kesimpulan berarti mengambil inti dari hasil penelitian dengan memperoleh data dari hasil observasi, wawancara, angket, dan tes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pembelajaran dengan penggunaan *powerpoint*, peneliti memperoleh data yang kemudian data tersebut diolah dan dianalisis. Adapun hasil dan analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui minat belajar peserta didik dengan menggunakan media *powerpoint* adalah sebagai berikut.

1. Data minat belajar ditinjau dari lembar observasi.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik yang dilakukan selama 2 pertemuan. Berdasarkan hasil observasi, pada pertemuan pertama yaitu total peserta didik yang terlibat pada indikator minat yang pertama atau indikator 1 (perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran) yang ditunjukkan pada nomor indikator A yaitu sebanyak 13 peserta didik atau 59%. Pada indikator 2 (Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran) total peserta didik yang terlibat pada indikator nomor D yaitu 10 atau 45,45%. Pada Indikator 3 (Perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran) total peserta didik yang terlibat pada indikator nomor E yaitu sebanyak 12 peserta didik atau 54,54%. Sedangkan pada indikator 4 (Ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran) total peserta didik yang terlibat pada indikator nomor B yaitu sebanyak 10 peserta didik atau 45,45% dan pada indikator nomor C sebanyak 15 peserta didik atau 68,18%. Dari persentase tersebut diperoleh rata-rata persentase hasil observasi oleh peneliti pada pertemuan pertama yaitu 54,524% dengan kategori cukup. Data minat belajar ditinjau dari hasil wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, ditemukan bahwa peserta didik senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* karena proses pembelajarannya menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Peserta didik juga mengatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* membuat pembelajaran menjadi lebih atraktif dan efektif.

2. Data minat belajar ditinjau dari angket

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket yang sudah diisi oleh peserta didik maka dapat disimpulkan bahwa dari 22 peserta didik semuanya berminat belajar dengan menggunakan *powerpoint* sebagai media pembelajaran di kelas.

3. Data minat belajar ditinjau dari hasil tes

Peneliti melakukan pelaksanaan tes yang berlangsung selama 35 menit atau 1 JP dan

diikuti oleh seluruh peserta didik kelas III SD Negeri Mandala 03. Peneliti membuat soal yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda, berdasarkan dari hasil nilai tes didapatkan bahwa nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 55. Berdasarkan 22 peserta didik yang tuntas yaitu 19 dan tidak tuntas 3 peserta didik.

PEMBAHASAN

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Seperti yang diungkapkan oleh Hamalik (2011:33) hubungan antara minat dan belajar yaitu “belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Dalam menumbuhkan minat belajar salah satunya yaitu dengan penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran. Salah satu media dalam pembelajaran yaitu media *powerpoint*. Media *powerpoint* merupakan media presentasi yang digunakan dalam menyampaikan informasi. Menurut Gumawang (2005:356) data presentasi yang dibuat dapat berupa teks, tabel, gambar, bagan organisasi, dan sebagainya.

Berdasarkan pelaksanaan penelitian terkait peningkatan minat belajar dengan menggunakan media *powerpoint* pada peserta didik kelas III SD Negeri Mandala 03 Tahun Pelajaran 2020/2021 ditemukan bahwa adanya peningkatan yang sangat baik. Dalam kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan kegiatan observasi atau pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik yang dilaksanakan pada dua pertemuan. Observasi pada pertemuan pertama seperti biasa yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Sedangkan, observasi pada pertemuan pembelajaran kedua dilakukan dengan mengamati aktivitas belajar peserta didik pada materi pertumbuhan dan perkembangan manusia dimana dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint*.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada dua pertemuan dalam indikator aktivitas peserta didik yang mendukung aspek perasaan senang peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yaitu indikator nomor A. Pada pertemuan pertama menurut hasil observasi hanya 13 peserta didik yang menunjukkan sikap semangat dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan pada pertemuan kedua terdapat 19 peserta didik. Indikator nomor D yaitu peserta didik mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat. Pada pertemuan pertama 10 peserta didik yang melaksanakan sedangkan pada pertemuan kedua 18 peserta didik. Indikator nomor E yaitu peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan pendidik. Pada pertemuan pertama 12 peserta didik sudah menunjukkan perhatian terhadap penjelasan pendidik, pada pertemuan kedua 20 peserta didik. Beberapa peserta didik lain yang belum menunjukkan sikap perhatian terhadap penjelasan pendidik dikarenakan peserta didik kurang konsentrasi dalam

mengikuti pembelajaran. Indikator nomor B yaitu peserta didik mengerjakan kuis/tugas dengan sungguh-sungguh, sebagian peserta didik sudah melaksanakannya. Pada pertemuan pertama 10 peserta didik yang melaksanakan, pada pertemuan kedua 22 peserta didik yang melaksanakan. Indikator nomor C yaitu peserta didik mencatat hal-hal penting yang dijelaskan pendidik. Pada pertemuan pertama 15 peserta didik sudah mencatat materi yang dijelaskan pendidik sedangkan pada pertemuan kedua 20 peserta didik. Dengan demikian dilihat dari hasil observasi aktivitas peserta didik pembelajaran lebih menyenangkan menggunakan *powerpoint* dibandingkan hanya penjelasan dari pendidik atau metode ceramah.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara. Dalam penelitian ini kegiatan wawancara dilakukan secara tatap muka. Peserta didik yang di wawancara adalah peserta didik yang dipilih berdasarkan data yang diperoleh setelah melaksanakan pembelajaran. Peserta didik yang dipilih pada wawancara ini yaitu sebanyak 5 dimana 5 peserta didik tersebut mewakili setiap masing-masing kategori minat. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* menyenangkan dan menambah ketertarikan peserta didik.

Dalam kegiatan penelitian, peneliti juga melakukan kegiatan penyebaran angket dimana angket tersebut diisi oleh peserta didik secara mandiri dan sejujur-jujurnya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat 5 peserta didik atau 22,72 % dalam kategori berminat dan 17 peserta didik atau 77,28 % dalam kategori sangat berminat. Dalam penelitian ini tidak ada peserta didik dalam kategori tidak berminat, kurang berminat, cukup berminat.

Peningkatan minat belajar peserta didik tentunya didukung dengan adanya media sebagai alat bantu ajar. Selain angket dalam penelitian ini peneliti juga membuat tes dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terkait materi yang sudah dijelaskan. Dalam pelaksanaan penelitian berdasarkan ketuntasan belajar peserta didik dengan KKM yang sudah ditetapkan di sekolah yaitu KKM=68 dimana dapat dilihat bahwa persentase jumlah peserta didik yang mencapai kategori tuntas adalah 19 peserta didik atau 86,37 %, dan banyaknya peserta didik yang dalam kategori tidak tuntas atau peserta didik yang belum mencapai standar ketuntasan yaitu sebanyak 3 peserta didik atau 13,63 %. Berdasarkan hasil tes dapat diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik dikategorikan baik dan meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* yaitu dengan persentase ketuntasan 86,37 %.

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- a) Peningkatan minat belajar peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran program *powerpoint*.

Pada saat pembelajaran peneliti menggunakan metode ceramah sebagai metode pembelajaran. Dengan menggunakan metode ini tentunya pendidik lebih aktif berbicara dan peserta didik hanya mendengarkan atau memperhatikan pendidik. Adapun hasil yang

diperoleh oleh peserta didik kurang maksimal, dengan demikian bisa dikatakan bahwa penerapan metode ceramah kurang meningkatkan minat belajar peserta didik.

- b) Peningkatan minat belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran program *powerpoint*.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint*, peserta didik lebih semangat dan termotivasi belajarnya. Hal ini terlihat dari hasil observasi pada pertemuan kedua dimana minat belajar peserta didik dengan menggunakan media *powerpoint* dalam kategori sangat baik, adanya peningkatan dari setiap kategori. Hasil tes, pembelajaran setelah menggunakan media *powerpoint* dalam pembelajaran terdapat peningkatan dimana dari 22 peserta didik yang tuntas atau diatas KKM yaitu berjumlah 19 peserta didik. Dari nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik setelah menggunakan *powerpoint* sebagai media pembelajaran.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang dilaksanakan di kelas III SDN Mandala 03 pada tanggal 07 - 09 April 2021 adapun hasil analisis serta pembahasan yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Penggunaan media *powerpoint* telah berhasil meningkatkan minat belajar peserta didik kelas III SD Negeri Mandala 03 sebagai media dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini dibuktikan dari hasil tinjauan dari angket, observasi aktivitas belajar peserta didik, wawancara, dan tes pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* dimana respon peserta didik dari hasil wawancara menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* menyenangkan dan tidak membosankan.

Dilihat dari kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* berdasarkan hasil observasi peserta didik memiliki minat yang sangat baik dalam menerima pembelajaran dikelas yang dibantu dengan penggunaan media *powerpoint* dengan rata-rata persentase peningkatan sebesar 35,47 %. Hal ini ditunjukkan pada analisis hasil belajar peserta didik dengan persentase banyaknya peserta didik yang tuntas yaitu 86,37 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas III SD Negeri Mandala 03.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa calon pendidik dan pendidik

Penelitian yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang positif, sehingga media *powerpoint* dapat digunakan sebagai referensi agar media pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar lebih bervariasi sehingga dapat membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan hanya terbatas yaitu untuk mengetahui minat belajar peserta didik tanpa mengetahui perbandingan penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dengan media belajar lainnya, sehingga untuk peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode penelitian yang lain agar dapat mengetahui perbandingan media pembelajaran *powerpoint* dengan media belajar yang lain, serta dapat mengetahui efektivitas penggunaan media *powerpoint* dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Gumawang. (2005). Belajar Mandiri Microsoft Office Powerpoint 2007. Jakarta; Elex Media Komputindo.
- Hamalik, O. (2011). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Helmawati. (2016). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran (berorientasi Standar Proses Pendidikan)*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2010). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.